

**THE CORRELATION BETWEEN SELF RESILIENCE AND  
ACHIEVEMENT MOTIVATION IN STUDENTS EARLY CHILDHOOD  
EDUCATION TEACHER PROGRAM YEAR 2015 FACULTY OF  
EDUCATION, RIAU UNIVERSITY**

**Tri Mardiana, Daviq Chairilisyah, Devi Risma**

ratri\_mardiana@yahoo.com(085376443705), daviqch@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education  
Faculty of Teaching and Education University of Riau*

**Abstract:** *The aim of this research is to know whether there is levels and correlation between self resilience and achievement motivation in students early childhood education teacher program year 2015 faculty of education, Riau University. The samples of this research is the students early childhood education teacher program year 2015 faculty of education, Riau University that consists of 88 student, the sample of research are 68 students. Method of this research is Pearson Product Moment correlation to know the correlation between Self resilience and archievement motivation. The technique of collecting data used questioner in Likert scale form. The technique of analyzing data used scale test and statistic analytical by using SPSS program for Windows ver. 17. Based of this research there is level of self resilience in the medium category with the percentage 72.3% and the level of achievement motivation in the medium category with the percentage 72.40%. Based of hypothesis there is any significant positive correlation between self resilience and achievement motivation in students early childhood education teacher program year 2015 faculty of education, Riau University. It could be seen from the result of correlation coefficient that  $r_{xy} = 0.531$  and significant level is  $0.000 < 0.05$ . The level of correlation between self resilience and archievement motivation of of studentsis in the middle with the rank of determinant coefficient in the amount of  $KD = r^2 \times 100\% = 28.20\%$ , it means that self resilience affect archievement motivation as much as 28.20%.*

**Key Words:** *Self Resilience, Archievement Motivation*

**HUBUNGAN ANTARA *SELF RESILIENSI* DENGAN MOTIVASI  
BERPRESTASI MAHASISWA PG PAUD ANGKATAN 2015  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS RIAU**

**Tri Mardiana, Daviq Chairilisyah, Devi Risma**

ratri\_mardiana@yahoo.com(085376443705), daviqch@yahoo.com, devirisma79@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Riau

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat dan hubungan antara *self resiliensi* dengan motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa PG PAUD Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau yang berjumlah 88 orang mahasiswa, sampel penelitian ini sebanyak 68 orang mahasiswa. Metode yang digunakan yaitu korelasi *Pearson Product Moment* untuk melihat hubungan antara variabel *self resiliensi* dengan variabel motivasi berprestasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu kuesioner dalam bentuk skala Likert. Teknik analisa data menggunakan uji coba skala dan analisa metode statistik dengan program *SPSS for windows ver. 17*. Dari hasil penelitian diketahui tingkat *self resiliensi* mahasiswa berada dalam kategori sedang dengan nilai presentase 72,3% dan tingkat motivasi berprestasi mahasiswa berada dalam kategori sedang dengan nilai presentase 72,40%. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang diperoleh terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara *self resiliensi* dengan motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau. Hal ini dapat diketahui dari nilai koefisien korelasi sebesar  $r_{xy} = 0,531$  dan taraf signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Tingkat hubungan antara *self resiliensi* dengan motivasi berprestasi termasuk dalam kategori kuat dengan nilai koefisien determinan yang dihasilkan sebesar  $KD = r^2 \times 100\% = 28,20\%$ , memiliki makna bahwa *self resiliensi* memberi pengaruh sebesar 28,20% terhadap motivasi berprestasi.

**Kata Kunci:** *Self Resiliensi*, Motivasi Berprestasi

## PENDAHULUAN

Mahasiswa merupakan individu akademis yang sedang menuntut ilmu di perguruan tinggi, baik itu perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Keinginan seseorang untuk menjadi mahasiswa yang mengenyam pendidikan di perguruan tinggi tentunya dilatar belakangi dengan cita-cita yang mahasiswa impikan. Seperti menguasai pengetahuan dan ilmu teknologi, mendapatkan keterampilan khusus, status sosial di tengah masyarakat serta menjadi manusia yang berguna bagi nusa dan bangsa.

Masyarakat, orang tua maupun teman sebaya sangat berperan penting bagi mahasiswa. Untuk itu suatu dorongan dari dalam diri mahasiswa yang menggerakkan agar lebih efektif belajar maupun berusaha mengatasi setiap kesulitan serta berbagai rintangan agar dapat meningkatkan kualitas belajar mahasiswa yang maksimal dalam meningkatkan kemampuan mencapai tujuan tertentu. Dorongan dan dukungan dari berbagai pihak sangat memacu mahasiswa, motivasi yang berhubungan dengan prestasi belajar yang dikenal dengan motivasi berprestasi.

Royanto (2002) motivasi berprestasi adalah keinginan mencapai prestasi sebaik-baiknya, biasanya yang menjadi ukurannya adalah diri sendiri (*internal*) ataupun orang lain (*eksternal*). Terdapat kemiripan diantara penjelasan mahasiswa dimana motivasi berprestasi pada tiap individu memiliki suatu standar atau ukuran tertentu. Dwivedi dan Herbert (Asnawi, 2002) juga mengungkapkan motivasi berprestasi sebagai dorongan untuk sukses dalam situasi kompetisi yang didasarkan pada ukuran keunggulan dibanding standarnya sendiri maupun orang lain.

Ketika beban tugas yang dirasakan sulit bagi mahasiswa bahkan menurutnya melampaui batas kemampuan, mahasiswa akan mengerjakan tugas-tugasnya dalam keadaan tertekan atau stres. Pada akhirnya mahasiswa akan sulit untuk menormalkan kembali selama menghadapi tugas (Cefai, 2008). Kesulitan lingkungan kehidupan perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan SMA. Sistem belajar di perguruan tinggi menuntut mahasiswa untuk lebih rajin, aktif dan mandiri. Satuan Kredit Semester (SKS) adalah sistem yang digunakan di dalam perguruan tinggi yang dilakukan secara mandiri oleh mahasiswa. Hal tersebut dimaksudkan agar mahasiswa mampu mengatur sendiri beban kuliah tiap semester. Berbeda dengan jenjang yang sebelumnya beban akademik tiap semester diatur oleh pihak sekolah. Kesulitan untuk bangkit kembali dari keadaan yang tidak menyenangkan hingga menjadi hal yang menyenangkan, di dalam istilah psikologi dikenal dengan sebutan *self resiliensi* (daya lentur diri).

*Self resiliensi* (daya lentur, ketahanan) adalah kemampuan atau kapasitas insan yang dimiliki seseorang, kelompok atau masyarakat yang memungkinkannya untuk menghadapi, mencegah, meminimalkan dan bahkan menghilangkan dampak-dampak yang merugikan dari kondisi yang tidak menyenangkan, atau merubah kondisi kehidupan yang menyengsarakan menjadi suatu hal yang wajar untuk di atasi (Desmita, 2005).

Penelitian ini mempunyai rumusan penelitian sebagai berikut: a) bagaimanakah *self resiliensi* mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau ?, b) bagaimanakah motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau?, c) apakah Apakah ada hubungan antara *self resiliensi* dengan motivasi berprestasi

mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau?

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tentang: a) untuk mengetahui bagaimanakah *self resiliensi* mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, b) untuk mengetahui bagaimanakah motivasi berprestasi PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau, c) mengetahui hubungan antara *self resiliensi* dengan motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau.

Motivasi berprestasi mempunyai aspek-aspek McClelland (Marwisni Hasan, 2006) a) Mempunyai tanggung jawab pribadi (mahasiswa yang mempunyai motivasi berprestasi akan melakukan tugas kuliah atau bertanggung jawab terhadap pekerjaannya. Mahasiswa yang bertanggung jawab terhadap tugasnya akan puas dengan hasil pekerjaannya karena merupakan hasil usahanya sendiri). b) Menetapkan nilai yang akan dicapai (menetapkan nilai yang akan dicapai. Nilai yang lebih tinggi dari nilai sendiri atau lebih tinggi dari nilai yang dicapai orang lain. Untuk mencapai nilai yang sesuai dengan standar keunggulan, mahasiswa harus menguasai secara tuntas materi yang dipelajari). c) Berusaha bekerja kreatif (mahasiswa yang bermotivasi tinggi, gigih dan giat mencari cara yang kreatif untuk menyelesaikan tugas kuliahnya, dengan cara belajar yang kreatif). d) Berusaha mencapai cita-cita (mahasiswa yang mempunyai cita-cita akan belajar dengan baik dan memiliki motivasi yang tinggi). e) Memiliki tugas yang moderat (memiliki tugas yang tidak terlalu sukar dan tidak terlalu mudah membagi tugas menjadi beberapa bagian sehingga mudah dikerjakan). f) Melakukan kegiatan sebaik-baiknya (melakukan kegiatan belajar sebaik mungkin dan tidak ada yang dilupakan). g) Mengadakan antisipasi (melakukan kegiatan untuk menghindari kegagalan atau kesulitan yang mungkin terjadi).

Resiliensi merupakan bagaimana individu mengontrol dirinya sendiri yang mempengaruhi perilaku dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Jackson dan Watkin (2004) memaparkan tujuh kemampuan yang membentuk resiliensi, yaitu sebagai berikut: a) Pengaturan emosi (*emotion regulation*). Pengaturan emosi adalah kemampuan untuk tetap tenang di bawah kondisi yang menekan, b) Pengendalian gerak (*impulse control*). Pengendalian gerak adalah kemampuan Individu untuk mengendalikan keinginan, dorongan, kesukaan, serta tekanan yang muncul dari dalam diri, c) Optimisme (*realistic optimism*). Individu yang resilien adalah individu yang optimis, optimisme adalah ketika kita yakin bahwa masa depan kita akan lebih baik. d) Kemampuan menganalisis masalah (*Causal Analysis*). *Causal analysis* merujuk pada kemampuan individu untuk mengidentifikasi secara akurat penyebab dari permasalahan yang mereka hadapi. e) Empati (*Empathy*). Empati sangat erat kaitannya dengan kemampuan individu untuk membaca tanda-tanda kondisi emosional dan psikologis orang lain. f) Efikasi diri (*Self-efficacy*). *Self-efficacy* adalah hasil dari pemecahan masalah yang berhasil. *Self-efficacy* merepresentasikan sebuah keyakinan untuk mampu memecahkan masalah yang kita alami dan mencapai kesuksesan. g) Pencapaian (*Reaching out*). Resiliensi lebih dari sekedar bagaimana seorang individu memiliki kemampuan untuk mengatasi kemalangan dan bangkit dari keterpurukan, namun lebih dari itu resiliensi juga merupakan kemampuan individu meraih aspek positif dari kehidupan setelah kemalangan yang menimpa.

Menurut Hoy & Miskel (Desmita, 2014) yang penting karena harapan yang tinggi dan realistis merupakan motivator yang efektif bagi siswa. sejumlah studi tentang

harapan, menunjukkan bahwa harapan yang tinggi berhubungan positif dengan motivasi prestasi yang tinggi.

Menurut Henderson & Milstein (Desmita, 2013) remaja yang resilien dicirikan sebagai individu yang memiliki kompetensi secara sosial, dengan keterampilan-keterampilan hidup seperti: pemecahan masalah, berpikiran kritis, kemampuan mengambil inisiatif, kesadaran akan tujuan dan prediksi akan masa depan yang positif bagi dirinya sendiri. mereka memiliki minat-minat khusus, tujuan-tujuan yang terarah, dan motivasi untuk berprestasi di sekolah dan dalam kehidupan .

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasi yang dilanjutkan dengan menghitung besarnya hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel yang dihubungkan dalam penelitian ini adalah *self resiliensi* sebagai variabel (X) dan motivasi berprestasi sebagai variabel (Y). Penelitian ini dilaksanakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau Kota Pekanbaru dengan subjek penelitian mahasiswa PG PAUD Angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Penelitian ini Di mulai dari bulan Januari 2017 sampai bulan April.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa PG Paud PAUD angkatan 2015 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau berjumlah 88 orang. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak (Sugiyono, 2010). Dengan mempergunakan rumus Taro Yamane (Riduwan, 2005) didapatkan sampel penelitian berjumlah 68 orang.

Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis ini adalah analisis korelasi sederhana *Pearson Product Moment* yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel *self resiliensi* (X) dengan variabel motivasi berprestasi (Y).

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{[n \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2] \cdot [n \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi berupa uji normalitas, uji linieritas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Hasil Penelitian

Sebaran secara keseluruhan dari skor *self resiliensi* disajikan dalam daftar skor aspek variabel *self resiliensi*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Skor Aspek Variabel *self resiliensi*

No	Aspek	Jumlah Butir Soal	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata	%
1	<i>Emotion Regulation</i>	5	993	1360	14,60	73,01
2	<i>Impulse Control</i>	2	400	544	5,88	73,52
3	<i>Optimism</i>	6	1175	1632	17,28	71,99
4	<i>Causal Analysis</i>	5	984	1360	14,47	72,35
5	<i>Empathy</i>	4	802	1088	11,79	73,71
6	<i>Self Efficacy</i>	5	929	1360	13,66	68,30
7	<i>Reaching Out</i>	2	420	544	6,18	77,20
$\Sigma$		<b>29</b>	<b>5703</b>	<b>7888</b>	<b>83,88</b>	<b>72,3</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada aspek 1 sebesar 933 atau 73,01% dari yang diharapkan, skor pada aspek 2 sebesar 400 atau 73,52% dari yang diharapkan, skor pada aspek 3 sebesar 1175 atau 71,99% dari yang diharapkan, skor pada aspek 4 sebesar 984 atau 72,35% dari yang diharapkan, skor pada aspek 5 sebesar 802 atau 73,71% dari yang diharapkan, skor pada aspek 6 sebesar 929 atau 68,30% dari yang diharapkan, skor pada aspek 7 sebesar 420 atau 77,20% dari yang diharapkan. Jadi aspek *Self Resillience* yang tertinggi adalah aspek *Reaching Out* dengan nilai 77,20% dan aspek yang terendah adalah aspek *Self Efficacy* dengan nilai 68,30%. Dari tabel di atas juga di ketahui bahwa persentase keseluruhan nilai *Self Resillience* sebesar 72,3%, jika dilihat pada Tabel 4.4 maka tingkat *Self Resillience* mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau berada pada kategori sedang.

Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat tiga kategori kelompok *self resiliensi* subjek penelitian sebagai berikut:

Table 2. Kategori Skor Variabel *self resiliensi*

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Tinggi	$87 \leq X$	26	38,23
Sedang	$58 \leq X < 87$	42	61,77
Rendah	$X < 58$	0	0
$\Sigma$		<b>68</b>	<b>100</b>

Berdasarkan perolehan data skor pada tabel di atas menunjukkan bahwa 26 orang Mahasiswa PG PAUD memiliki *self resiliensi* yang tinggi. Sedangkan sisanya berjumlah 42 orang Mahasiswa PG PAUD berada pada kategori sedang.

Sebaran secara keseluruhan dari skor motivasi berprestasi disajikan dalam daftar skor aspek variabel motivasi berprestasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Skor Aspek Variabel Motivasi Berprestasi

No	Aspek	Jumlah Butir Soal	Jumlah Skor	Skor Ideal	Rata-rata	%
1	Tanggung jawab	4	741	1088	10,90	68,0
2	Menetapkan standar unggulan	4	793	1088	11,66	72,89
3	Berusaha bekerja kreatif	3	602	816	8,85	73,77
4	Berusaha untuk mencapai cita-cita	5	986	1360	14,5	72,5
5	Memiliki tugas yang moderat	2	435	544	6,40	79,96
6	Melakukan tugas sebaik-baiknya	2	397	544	5,84	72,98
7	Melakukan antisipasi	5	969	1360	14,25	71,25
$\Sigma$		<b>25</b>	<b>4923</b>	<b>6800</b>	<b>72,4</b>	<b>72,40</b>

Dari tabel di atas dapat diketahui skor pada aspek 1 sebesar 741 atau 68,10% dari yang diharapkan, skor pada aspek 2 sebesar 793 atau 72,89% dari yang diharapkan, skor pada aspek 3 sebesar 602 atau 73,77% dari yang diharapkan, skor pada aspek 4 sebesar 986 atau 72,5% dari yang diharapkan, skor pada aspek 5 sebesar 435 atau 79,96% dari yang diharapkan, skor pada aspek 6 sebesar 397 atau 72,98% dari yang diharapkan, skor pada aspek 7 sebesar 969 atau 71,25% dari yang diharapkan. Jadi aspek Motivasi Berprestasi yang tertinggi adalah aspek berusaha untuk memiliki tugas yang moderat dengan nilai 79,96% dan aspek yang terendah adalah aspek tanggung jawab dengan nilai 68,10%. Dari tabel di atas juga di ketahui bahwa persentase keseluruhan nilai Motivasi Berprestasi sebesar 72,40%, jika dilihat pada Tabel 4.7 maka tingkat Motivasi Berprestasi mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau berada pada kategori sedang.

Agar skor pada penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka dibuat tiga kategori motivasi berprestasi subjek penelitian sebagai berikut:

Tabel 4. Kategori Skor Variabel Motivasi Berprestasi

Kategori	Skor	Frekuensi	%
Tinggi	$75 \leq X$	22	32,35
Sedang	$50 \leq X < 75$	46	67,64
Rendah	$X < 50$	0	0
$\Sigma$		<b>68</b>	<b>100</b>

Tabel di atas menunjukkan bahwa 22 orang Mahasiswa PG PAUD memiliki motivasi berprestasi yang tinggi. Sedangkan sisanya berjumlah 46 orang Mahasiswa PG PAUD memiliki motivasi berprestasi berada pada kategori sedang.

### Uji Asumsi

Dari hasil uji normalitas menggunakan teknik *Statistic Non Parametrik One Simple Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

	<i>Self Resillience</i>	Motivasi Berprestasi
<i>N</i>	68	68
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup> Mean</i>	83.87	72.40
<i>Std. Deviation</i>	9.577	6.703
<i>Most Extreme Differences</i>		
<i>Absolute</i>	.107	.083
<i>Positive</i>	.069	.083
<i>Negative</i>	-.107	-.061
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>	.879	.681
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>	.422	.743

Dengan memperhatikan bilangan pada kolom signifikansi (Sig) yaitu 0,422 dan 0,743 lebih besar dari 0,05 ( $0,422 > 0,05$  dan  $0,743 > 0,05$ ). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa untuk variabel *Self Resillience* (X) dan Motivasi Berprestasi (Y) berdistribusi normal pada taraf signifikansi 0,05, maka semua variabel secara statistik telah terdistribusi secara normal dan layak digunakan sebagai data penelitian.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui pola bentuk hubungan antara variabel bebas *self resiliensi* (X) dan variabel terikat motivasi berprestasi (Y) memiliki hubungan linier atau tidak. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Hasil Uji Linieritas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Motivasi Berprestasi	<i>Between Groups</i>	2000.363	28	71.442	2.759	.002
	<i>Linearity</i>	848.498	1	848.498	32.766	.000
	<i>Deviation from Linearity</i>	1151.864	27	42.662	1.647	.076
* <i>Self resillience</i>	<i>Within Groups</i>	1009.917	39	25.895		
	<i>Total</i>	3010.279	67			

Berdasarkan tabel di atas, analisis data menghasilkan nilai F sebesar 2,759 dengan signifikansi pada *Combined* 0,002, karena  $P < 0,05$  dengan nilai signifikansi variabel bernilai 5% atau 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa garis antara *Self Resillience* dengan Motivasi Berprestasi mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau memiliki hubungan yang linier, karena

hasil analisis menunjukkan bahwa Sig pada *Combined*  $0,002 < 0,05$  sehingga dapat dikatakan bahwa hubungan kedua variabel tersebut adalah linier.

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang diperoleh homogen atau tidak. Hasil uji homogenitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 7. Hasil Pengujian Homogenitas

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.820	18	39	.195

Berdasarkan hasil analisis uji homogenitas, diperoleh nilai statistik sebesar 1,820 dan nilai Sig sebesar 0,195, karena  $P > 0,05$  ( $0,195 > 0,05$ ) maka data yang diperoleh dari *Self Resillience* dan Motivasi Berprestasi adalah homogen.

Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui jika data sesuai dengan hipotesis dan tujuan penelitian yaitu untuk ada atau tidaknya hubungan antara *Self Resillience* dengan Motivasi Berprestasi mahasiswa PG PAzD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau. Untuk itu dibuat hipotesis sebagai berikut:

Ha : Terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Resillience* dengan Motivasi Berprestasi mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Ho : Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara *Self Resillience* dengan Motivasi Berprestasi mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Riau

Berdasarkan perhitungan *correlation bivariate analysis* antara *Self Resillience* (X) dengan Motivasi Berprestasi mahasiswa (Y) dengan menggunakan bantuan program *SPSS Statistick Ver. 17*, maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Korelasi

		<i>Self resilience</i>	Motivasi Berprestasi
<i>Self resilience</i>	<i>Pearson Correlation</i>	1	.531**
	<i>Sig. (2-tailed)</i>		.000
	<i>N</i>	68	68
Motivasi berprestasi	<i>Pearson Correlation</i>	.531**	1
	<i>Sig. (2-tailed)</i>	.000	
	<i>N</i>	68	68

Berdasarkan hasil perhitungan uji korelasi pada tabel di atas diperoleh hasil koefisien *correlation bivariate analysis* antara *Self Resillience* dengan Motivasi berprestasi mahasiswa sebesar  $r_{xy} = 0,531$ . Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara *Self Resillience* dengan Motivasi Berprestasi mahasiswa. Nilai r menunjukkan bahwa antara variabel *Self resilience* dengan Motivasi Berprestasi mahasiswa memiliki arah hubungan yang positif. Untuk menguji signifikansi hubungan dapat diketahui melalui hasil analisis dengan *correlation bivariate analysis*, dengan melihat nilai probabilitas (Sig) yang diperoleh. Sebagai kriteria penilaian, apabila

probabilitas  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sedangkan apabila probabilitas  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Syofian, 2014). Pada tabel hasil uji korelasi diperoleh angka probabilitas sebesar 0,000, dimana  $0,000 < 0,05$  ( $0,000 < 0,05$ ), maka  $H_0$  ditolak. Artinya terdapat hubungan positif yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Berdasarkan besarnya koefisien hasil uji korelasi di atas, maka dapat disimpulkan bahwa antara *Self Resillience* memiliki hubungan positif yang signifikan dengan Motivasi Berprestasi mahasiswa. Artinya jika *Self Resillience* mahasiswa tinggi maka Motivasi Berprestasi mahasiswa tinggi, begitu juga sebaliknya jika *Self Resillience* mahasiswa semakin rendah maka Motivasi Berprestasi mahasiswa semakin rendah pula. Untuk menentukan tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2010). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel *Self Resillience* dengan Motivasi Berprestasi mahasiswa termasuk pada kategori sedang. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar  $KD = r^2 \times 100\% = 0,531^2 \times 100\% = 28,20\%$ , maka dapat dilihat bahwa *Self Resillience* memberi pengaruh sebesar 28,20% terhadap Motivasi Berprestasi mahasiswa.

Selain itu, untuk membuktikan uji hipotesis dapat dilakukan “uji t”. Berdasarkan perhitungan, didapatkan hasil  $t_{hitung}$  sebesar 5,093, sedangkan nilai  $t_{table}$  (5%)( $dk = n - 1 = 68 - 1 = 67$ ) sehingga  $t_{table}$  1,995. Pada hasil perhitungan  $t_{hitung}$  bernilai positif maka dilakukan uji pihak kanan. Berdasarkan kurve perhitungan uji pihak kanan, jatuh pada wilayah penolakan  $H_0$  atau penerimaan  $H_a$ , maka dapat diartikan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara *Self Resillience* dengan Motivasi Berprestasi mahasiswa.

## PEMBAHASAN

Berdasarkan perolehan persentase keseluruhan nilai *self resiliensi* yaitu sebesar 72,3% dan dilihat dari kategori skor *self resiliensi* menunjukkan bahwa tingkat *self resiliensi* Mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Riau berada pada kategori sedang.

Dan pada variabel motivasi berprestasi mahasiswa, perolehan presentase skor motivasi berprestasi dari subjek penelitian mendapatkan hasil sebesar 72,40% dan dilihat dari kategori skor motivasi berprestasi menunjukkan bahwa tingkat motivasi berprestasi Mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan Universitas Riau berada pada kategori sedang.

Tingkat hubungan antara variabel, dilakukan dengan melihat angka koefisien korelasi yang mengacu pada tabel interpretasi koefisien korelasi (Sugiyono, 2010). Berdasarkan nilai koefisien di atas maka hubungan antara variabel *Self Resiliensi* dengan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa PG PAUD pada kategori kuat. Nilai koefisien determinan yang dihasilkan adalah sebesar  $KD = r^2 \times 100\% = 0,531^2 \times 100\% = 28,20\%$ , maka dapat dilihat bahwa *self resiliensi* memberi pengaruh sebesar 28,20% terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa

## SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat antara *self resiliensi* dengan motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD angkatan 2015 fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas riau. Sesuai dengan kesimpulan hasil penelitian, maka dapat dikemukakan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa  
Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam rangka untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa sehingga mahasiswa dapat berprestasi dengan lebih baik terutama di lingkungan kampus.
2. Bagi Lembaga Lain  
Dapat dijadikan referensi terkait *Self Resilensi* untuk meningkatkan motivasi berprestasi mahasiswa PG PAUD. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam beberapa cara untuk peningkatan pemahaman tentang motivasi berprestasi terhadap mahasiswa.
3. Bagi Peneliti Lain  
Bagi peneliti yang lain, dari hasil uji  $r^2$  diketahui bahwa ada hal-hal lain yang lebih berperan dalam motivasi berprestasi mahasiswa. Semoga peneliti lain menambahkan variabel lain yang berhubungan dengan motivasi berprestasi mahasiswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Amira Diniyati. 2014. *Mengungkapkan Motivasi Berprestasi pada Mahasiswa*. Cv Mulia Indah Kemala. Pekanbaru.
- Asnawi, S. 2002. *Teori Motivasi*. Studia Press. Jakarta.
- Cefai, Carmel. *Promoting Resilience in the Classroom: A Guide to developing Pupils' Emotional and Cognitive Skills*. Jessica Kingley Publishers, 2008. London.
- Desmita. 2013. *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- \_\_\_\_\_. 2005. *Psikologi Perkembangan*. PT Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Dimiyati dan Mudjiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Pt Rineke Cipta. Jakarta.

- Djaali, H. 2009. *Psikologi Pendidikan*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Psikologi pendidikan*. PT Bumi aksara. Jakarta.
- Jackson, R dan Watkin, C. 2004. Seven essential skills for overcoming life's obstacles and determining happiness. *Selection dan Development Review*, Vol. 20, No. 6, December 2004.
- Jonathan Sarwono. 2012. *Metode Riset Skripsi Pendekatan Kuantitatif Menggunakan Prosedur SPSS*. PT Elex Media Komputindo. Jakarta.
- Laframboise, Teresa. D, etal. 2006. *Family, community, and School Influences on Resilience among American Indian Adolescents In The Upper Midwest*.
- Lisa M. S., & M. Syarif Sumantri. 2014. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 8*. UNJ Press. Jakarta.
- Mareta Bayanie. 2013. Hubungan Motivasi Berprestasi dan Konsep Diri Dengan Sikap Kreatif. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 1*. UNJ Press. Jakarta.
- Maria Hidayati. 2013. *Jurnal Pendidikan Usia Dini Volume 7 Edisi 1*. UNJ Press. Jakarta.
- Marwisni, Hasan. 2006. *Menyatakan Bahwa Orang Yang Mempunyai Ciri-ciri motivasi Yang tinggi*. Jakarta.
- Papalia, D. E., Old, S. W., & Feldman, R. D. 2006. *Human development*. USA: McGraw Hill Higher Education.
- Rahmawani. 2010. *Pengaruh Resiliensi Terhadap Penggunaan Narkoba Pada Mahasiswa*. (Online). [Http://repository.usu.ac.id](http://repository.usu.ac.id). (diakses tanggal 10 Februari 2017)
- Riani, Asri Laksmi., dkk. 2005. *Dasar-dasar Kewirausahaan*. UPT Penerbit dan Percetakan UNS (UNS Press). Surakarta.
- Riduwan., & Akdon. 2005. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Alfabeta. Bandung.
- \_\_\_\_\_ dan Sunarto. 2011. *Pengantar Statistika untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, Komunikasi, dan Bisnis*. Alfabeta. Bandung

- Reivich, K., & Shatte, A. 2002. *The Resilience Factor. 7 Essential Skills for Overcoming Life's Inevitable Obstacles*. Random House, Inc. New York.
- Royanto, L. 2002. *Motivasi berprestasi ditumbuhkan dalam keluarga*. Majalah Ayah Bunda. Edisi 19 Oktober-1 November 2002 No. 21 Halaman 50. Jakarta.
- Santrock, J.W. 2008. *Educational Psychology*, (2<sup>nd</sup> ed). Kencana. Jakarta.
- Schoon, I. 2002. *Risk and resilience: Adaptations in changing times, 1st edition*. Cambridge University Press. USA.
- Singh, K., & Yu, X. 2010. Psychometric Evaluation of the Connor-Davidson Resilience Scale (CD-RISC) in a Sample of Indian Students. *J Psychology*. 1(1), 23-30
- Sudaryono. 2007. *Resiliensi dan locus of control guru dan staf sekolah pasca gempa*. *Jurnal Kependidikan*, Tahun XXXVII, Nomor 1, Mei 1007.
- Sukadji, dkk. 2001. *Sukses di perguruan tinggi*. Indonesia University Press. Depok.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta. Bandung.
- Syofian Siregar. 2014. *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Tugade M.M & B.L. Fredrickson. 2004. *Resilient Individuals Use Positive Emotions To Bounce Back From Negative Emotional Experiences*. *Journal of Personality and Social Psychology*. volume 24, no 2. 320-333